

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun pedesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.

Kebutuhan akan tempat tinggal menjadi pilihan masing-masing bagi setiap individu ataupun keluarga. Faktor-faktor seperti pendapatan, lingkungan, fasilitas kota, transportasi, dan akses menuju tempat kerja dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan tempat tinggal seseorang. Namun, faktor-faktor tersebut tidak akan sama nilainya bagi tiap-tiap keluarga. Bagi golongan keluarga yang memiliki pendapatan rendah (tidak dapat membuat pilihan) akan memilih perumahan murah yang tersedia dan mampu untuk membayarnya. Sedangkan, bagi golongan keluarga yang memiliki pendapatan tinggi (memiliki banyak pilihan), akan memilih lingkungan bermukim dengan status sosial yang tinggi dan memilih bentuk khusus rumah untuk tempat tinggalnya. (Purbosari, 2012).

Adanya perubahan faktor-faktor seperti pendapatan individu atau keluarga, keinginan mendapatkan lingkungan dan fasilitas tempat tinggal yang lebih baik, kemudahan transportasi serta kelancaran menuju tempat kerja akan mendorong individu atau keluarga untuk melakukan perpindahan atau mobilitas tempat tinggal. Pada daerah-daerah yang

relatif cepat berkembang seperti daerah perkotaan cenderung untuk melakukan perpindahan atau mobilitas.

Transportasi adalah sarana yang memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia diantaranya untuk keberlangsungan interaksi antar sesama maupun sebagai alat untuk memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain (Fatimah, 2019). Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan sarana atau alat penunjang yang memadai dalam melakukan aktivitas. Sarana atau alat penunjang tersebut yaitu adanya layanan atau jaringan transportasi di suatu kota. Tersedianya layanan atau jaringan transportasi yang cukup memberikan manfaat dibidang perekonomian dan pembangunan dalam kehidupan manusia. Selain itu, layanan atau jaringan transportasi menjadi salah satu aspek penting dalam perwujudan suatu kota dengan konsep *liveable city* didalamnya.

*Liveable city* merupakan konsep perencanaan kota dimana kota menjadi ruang umum pusat kehidupan sosial dan fokus kepada seluruh masyarakat (Salzano, 1997). *Liveable city* menggambarkan lingkungan dan suasana kota yang nyaman sebagai tempat tinggal dan bekerja, baik dari aspek fisik (fasilitas perkotaan, infrastruktur, tata ruang, dan lain-lain) maupun aspek non fisik (hubungan sosial, kegiatan ekonomi, dan lain-lain) (IAP, 2017). Ikatan Ahli Perencana (IAP) melakukan penelitian terkait *liveable city* ke beberapa wilayah di Indonesia dan didapatkan beberapa kota yang memiliki nilai *index livability* diatas rata-rata yaitu Kota Solo, Palembang, Balikpapan, Denpasar, Semarang, Tangerang Selatan, dan Banjarmasin. Namun, Kota Padang termasuk kedalam salah satu kota yang belum pernah di teliti oleh Ikatan Ahli Perencana (IAP) terkait *liveable city*.

Kriteria yang digunakan oleh IAP diantaranya aspek pengelolaan lingkungan, kelengkapan dan kualitas sarana dan prasarana, kehidupan ekonomi, transportasi publik, kemacetan, perlindungan bangunan bersejarah, keamanan dan kehidupan sosial, keamanan, tata kota, tingkat biaya hidup dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Dari aspek-aspek tersebut terdapat beberapa sub-aspek diantaranya kualitas dan ketersediaan fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas rekreasi, angkutan umum, air bersih, listrik, tingkat pencemaran lingkungan, pelayanan publik, penataan kota dan lain-lain. Suatu kota dapat dikatakan layak huni atau *liveability* apabila memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

*Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan program pembangunan berkelanjutan untuk menciptakan kehidupan manusia menjadi lebih baik dalam aspek sosial dan ekonomi serta dapat bersinergi dengan lingkungan. SDGs berisikan 17 *goals* dan 169 sasaran pembangunan. Salah satu tujuan dari SDGs yaitu mengenai pembangunan infrastruktur dan perkotaan. Salah satu sektor pembangunan perkotaan yang cukup menyita perhatian dalam perwujudan SDGs ini adalah transportasi. Hal ini disebabkan sektor transportasi memiliki dampak langsung terhadap kondisi lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, program pembangunan berkelanjutan ini memiliki keterkaitan dengan *liveable city* yang menggambarkan sebuah kota yang nyaman untuk ditinggali serta *liveable city* ini telah menjadi kebijakan (visi dan misi) dari walikota Padang untuk menjadikan Kota Padang sebagai kota layak huni.

Ikatan Ahli Perencana (IAP) menilai *index livability* suatu kota dalam satu kesatuan. Oleh karena itu, penelitian mengenai penilaian

tingkat kelayakhunian di wilayah perumahan ini dilakukan untuk mengetahui dan melihat bagaimana warga perumahan Kota Padang menilai kelayakhunian (*liveability*) pada perumahan tempat mereka tinggal sehingga bisa didapatkan nilai *index liveability* perumahan tersebut.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pencapaian dukungan transportasi dalam mewujudkan *liveable city* di wilayah perumahan Kota Padang, Sumatera Barat

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan bisa menjadi suatu rekomendasi kepada instansi terkait mengenai tingkat kelayakhunian dalam merencanakan Kota Padang sebagai kota yang nyaman untuk dihuni.
- b. Diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan *liveable city*.

## 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian menjadi lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

- a. Penelitian ini dilakukan di empat perumahan di Kota Padang dengan ketentuan perumahan sebagai berikut:



b. Lokasi perumahan yang dijadikan sebagai tempat penelitian dan sesuai dengan ketentuan diatas yaitu:

- Perumahan kategori besar dan lama berlokasi di Kecamatan Kuranji
- Perumahan kategori besar dan baru berlokasi di Kecamatan Koto Tengah
- Perumahan kategori kecil dan lama berlokasi di Kecamatan Pauh
- Perumahan kategori kecil dan baru berlokasi di Kecamatan Nanggalo

c. Penelitian tentang tingkat kelayakhunian di perumahan Kota Padang ini hanya menurut kriteria transportasi serta sarana dan prasarananya saja.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan pada laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai topik penelitian yang akan disajikan. Pada bagian ini juga menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berfungsi sebagai peninjauan kembali laporan penelitian terdahulu dengan topik yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan wawasan tentang penelitian dengan topik yang serupa. Pada bab ini berisi tentang teori perumahan, kota layak huni (*liveable city*), serta transportasi.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memberi gambaran mengenai tahap pengerjaan dan penyelesaian dari penelitian sehingga dapat memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga mengemukakan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dimulai dari studi literatur, observasi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data hingga mendapatkan kesimpulan dan saran dari penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang teknik pelaksanaan dan pengumpulan data serta pemaparan hasil survei yang diperoleh dilapangan. Bab ini juga berisi pengolahan data dari data-data yang didapat dilapangan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dari analisis data dan berisikan saran-saran penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

